

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kriteria yang digunakan dalam metode Analytical Hierarchy Progres (AHP) untuk mengevaluasi kondisi fisik dari masing-masing bangunan dan saluran irigasi yang ada pada Jaringan Irigasi Sumbernangka adalah kriteria Baik ( 80 % - 100 %), Cukup (50 % < 80 %), dan Rusak (0 % < 50 %).
2. Kondisi fisik existing saluran dan bangunan pada Jaringan Irigasi Sumbernangka, adalah:
  - a. Jaringan Irigasi Sumbernangka Kanan:
    - bangunan utama : 52,386 % (Rusak)
    - saluran pembawa : 69,9 % (Cukup)
    - bangunan bagi/sadap : 47 % (Rusak)
    - saluran pembuang : 78 % (Cukup)
    - bangunan pada saluran pembuang : 80 % (Baik)
  - b. Jaringan Irigasi Sumber Nangka Kiri:
    - bangunan utama : 52,386 % (Rusak)
    - saluran pembawa : 71,12 % (Cukup)
    - bangunan bagi/sadap : 55,040 % (Cukup)
    - saluran pembuang : 57 % (Cukup)
    - bangunan pada saluran pembuang : 73 % (Cukup)
3. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan matriks berbanding berpasangan, kondisi total Jaringan Irigasi Sumbernangka Kanan adalah 57,927 % dan kondisi total Jaringan Irigasi Sumbernangka Kiri adalah 42,073 % dengan rincian kerusakan-kerusakan yang terjadi menurut hasil prioritas dapat diliha pada tabel 4.47 pada bab 4.

## 5.2. Saran

Dinas Pengairan Kabupaten Jember UPTD Kalisat memerlukan usaha dari seluruh pihak terkait untuk ikut menjaga kondisi fisik Jaringan Irigasi Sumberangka. Hal-hal yang harus dilakukan adalah :

1. Penelusuran saluran dan bangunan irigasi pada sebuah jaringan irigasi sebaiknya rutin dilaksanakan agar tetap bisa mengontrol kondisi fisik sebuah jaringan irigasi.
2. Perlu adanya koordinasi yang baik antara Dinas Pengairan dan masyarakat sehingga terjalin kerja sama yang baik dalam mengelola dan memelihara fasilitas-fasilitas irigasi yang ada.
3. Mengingat pentingnya data pemeliharaan jaringan irigasi, maka perlu diadakannya suatu kegiatan yang sifatnya menjaga, mengolah dan memutakhirkan data. Karena dengan data-data yang jelas, maka *controlling* suatu jaringan irigasi akan berjalan dengan baik.

